

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) DAN NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP ROA PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL (BUSN) DEvisa YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021

Farida Maratus Solihah¹, Ida Suriana², Totok Ismawanto³

¹ Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

² Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

faridamaratus944@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to examine the financial ratios Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non Performing Loan (NPL) have a simultaneous or partial effect on Return on Assets (ROA) at National Private Commercial Banks (BUSN). Foreign exchange listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The data used in this study was obtained from the Annual Report published by the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2017-2021. The researcher used data analysis techniques with the statistical application of IBM SPSS Statistics 25. Simultaneous research results show that CAR, LDR and NPL have a simultaneous effect on ROA. Furthermore, CAR and LDR have no partial effect on ROA. The results of this study support the research of Pricilla, et al (2021) and Sri, et al (2019) CAR and LDR have no effect on ROA. While the NPL partially negative and significant effect on ROA. The results of this study support the research of Fauziah (2021) that NPL has a negative and significant effect on ROA.

Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) and Return on Assets (ROA).

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti rasio-rasio keuangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *Annual Report* yang diterbitkan oleh Indonesia *Stock Exchange* (IDX) selama periode 2017-2021. Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan aplikasi statistik IBM SPSS *Statistics* 25. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa CAR, LDR dan NPL berpengaruh secara simultan terhadap ROA. Selanjutnya, CAR dan LDR tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Pricilla, dkk (2021) dan Sri, dkk (2019) CAR dan LDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan NPL berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap ROA. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Fauziah (2021) bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap terhadap ROA.

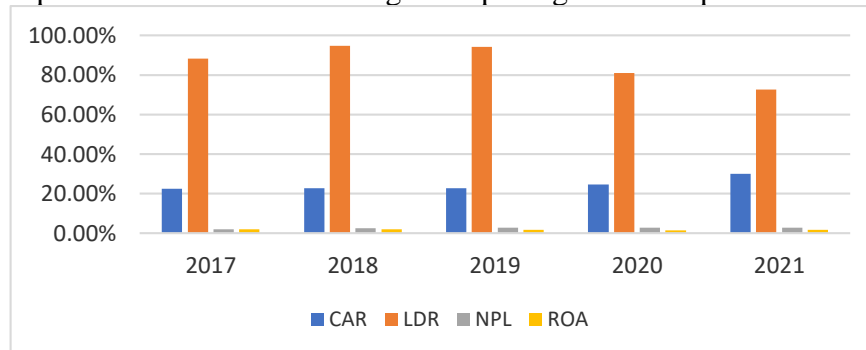
Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Return on Assets* (ROA).

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Keberadaan sektor perbankan merupakan subsistem dalam perekonomian suatu negara yang memiliki peranan cukup penting, bahkan dalam kehidupan sehari-hari sebagian besar masyarakat melibatkan jasa dari sektor perbankan. Hal itu dikarenakan sektor perbankan memiliki fungsi utama sebagai penghimpun dan pemberi dana masyarakat, dari kegiatan menghimpun dana, bank akan mengeluarkan biaya berupa biaya bunga simpanan, sedangkan dari kegiatan menyalurkan dana bank akan memperoleh pendapatan berupa pendapatan bunga, tujuan tersebut untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya

Menurut Kasmir (2016:196) profitabilitas adalah rasio keuangan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan dengan suatu ukuran dalam presentase untuk menilai sejauh mana perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba, tingginya profitabilitas suatu bank dapat membuktikan bahwa sebagian besar kinerja bank tersebut dapat dikatakan baik. Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA) karena dapat mempertimbangkan kapabilitas manajemen bank dalam mengendalikan aktiva yang dimilikinya untuk memperoleh pendapatan. Berikut ini grafik terkait dengan *Return on Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) dari tahun 2017-2021 pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa. Berdasarkan grafik dibawah ini dapat dilihat bahwa ROA, CAR, LDR dan NPL pada tahun 2017-2021 mengalami peningkatan dan penurunan.



Gambar 1 Perbandingan Rata-Rata CAR, LDR, NPL dan ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Tahun 2017-2021

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nur'afiah, 2020), bahwa *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini searah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho, dkk (2019), bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Namun terdapat perbedaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Grilseda, dkk (2021), bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan uraian latar belakang dan penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil berbeda-beda. Peneliti melihat kinerja keuangan bank dari rasio profitabilitas dari ROA atas kemampuan memperoleh laba. Maka dari itu peneliti ingin meneliti kembali mengenai kebenaran pengaruh rasio keuangan tersebut terhadap *Return on Assets* (ROA). Maka dari itu penulis ingin meneliti tentang “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Roa Pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank

- Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
 3. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
 4. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?

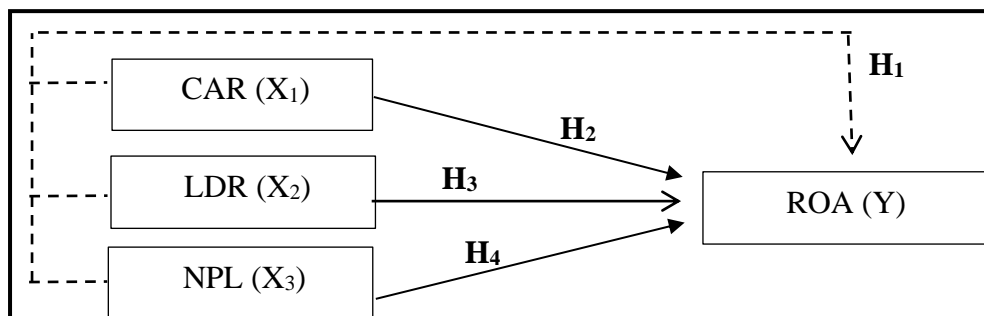
1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu tentang faktor yang dapat mempengaruhi *Return on Assets* (ROA) dan bagaimana pengaruh rasio keuangan terhadap *Return on Assets* (ROA) telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang memiliki perbedaan hasil penelitiannya. Hasil penelitian Pratiwi (2021), dapat diartikan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) jika dilihat secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini searah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfian, dkk (2021), bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Namun terdapat perbedaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fauzia, 2021) bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian Pratami (2021), bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Penelitian tersebut searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Agam, dkk (2021), bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Namun terdapat perbedaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Barasa, dkk (2021), bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nur'afiah, 2020), bahwa *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini searah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho, dkk (2019), bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Namun terdapat perbedaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Grilseda, dkk (2021), bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.

1.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2 Kerangka Pemikiran Penelitian

Sumber: Penulis (2022)

Keterangan:

- > Artinya menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen secara parsial.
- - - - -> Artinya menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen secara simultan.

1.5 Hipotesis Penelitian

H1: Diduga *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa.

H2: Diduga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa.

H3: Diduga *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa.

H4: Diduga *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh negatif terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa.

2. Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian Kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Non Probability Sampling* adalah teknik sampling yang tidak memberi peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, Sugiyono (2019:138). Setelah menentukan kriteria maka, jumlah sampel pada Bank Swasta Nasional adalah sebanyak 12 bank dengan periode pengamatan 5 tahun yaitu tahun 2017 hingga 2021.

Teknik analisa data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan program statistik IBM SPSS *version 25* untuk melakukan perhitungan dan pengolahan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Tabel 1 Hasil Statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	60	.14	.68	.2453	.07808
LDR	60	.40	1.62	.8613	.22292
NPL	60	.01	.08	.0275	.01297
ROA	60	.00	.04	.0173	.01087
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Output Analisis Data menggunakan SPSS 25 (2022)

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Hasil
N	50
Asymp. Sig. (2-tailed)	.053 ^{c,d}

Sumber: Output Analisis Data menggunakan SPSS 25 (2022)

Tabel 3 Hasil uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CAR	.853	1.172
	LDR	.800	1.251
	NPL	.919	1.089

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output Analisis Data menggunakan SPSS 25 (2022)

Berdasarkan hasil output pada tabel 3 menyimpulkan bahwa *tolerance* CAR sebesar 0,853 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,172 < 10, selanjutnya nilai *tolerance* LDR sebesar 0,800 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,251 < 10, dan nilai *tolerance* NPL sebesar 0,919 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,089 < 10. Kesimpulan dari hasil nilai *tolerance* menunjukkan > 0,1 dan nilai VIF < 10 disetiap nilai variabel independen, maka dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a		
Model		Sig.
1	(Constant)	.001
	CAR	.302
	LDR	.129
	NPL	.065
a. Dependent Variable: ABS_RES		

Sumber: Output Analisis Data menggunakan SPSS 25 (2022)

Berdasarkan hasil output tabel 4, menghasilkan variabel independen CAR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,302 selanjutnya nilai signifikansi LDR sebesar 0,129 dan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,065. Artinya, dapat disimpulkan bahwa Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.684 ^a	.468	.440	.00814	.937
a. Predictors: (Constant), NPL, CAR, LDR					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: Output Analisis Data menggunakan SPSS 25 (2022)

Melalui uji Durbin-Watson (DW test), penelitian ini memperoleh nilai sebesar 0,937 yang terdapat dalam tabel 5 dengan jumlah data (N) = 60, serta K = 3 yang menunjukkan jumlah variabel independennya melalui tabel DW dengan signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh nilai dL = 1,4797 dan nilai dU = 1,6889. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan yang sesuai dengan nilai tersebut $0 < d < dL$ atau $0 < 0,937 < 1,4797$. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa, keputusan ditolak dengan tidak ada autokorelasi positif atau terjadi masalah autokorelasi. hal yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah autokorelasi tersebut, peneliti menggunakan pengobatan dengan metode *Cochrane Orcutt*.

Tabel 6 Koefisien Korelasi *Cochrane Orcutt*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.000	.001		-.145	.885
	LAG_RES	.505	.113	.508	4.454	.000
a. Dependent Variable: Unstandardized Residual						

Sumber: Output Analisis Data menggunakan SPSS 25 (2022)

Berdasarkan hasil output pada tabel 6 diperoleh nilai beta (B) sebesar 0,505 yang akan digunakan untuk melakukan transformasi *Cochrane Orcutt* dengan semua variabel dilakukan transformasi Lag. Adapun hasil pengobatan Uji Autokorelasi dengan metode *Cochrane Orcutt*, sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi dengan *Cochrane Orcutt*

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.609 ^a	.371	.337	.00679	1.987
a. Predictors: (Constant), LAG_NPL, LAG_CAR, LAG_LDR					
b. Dependent Variable: LAG_ROA					

Sumber: Output Analisis Data menggunakan SPSS 25 (2022)

Dapat disimpulkan dari hasil output pada tabel 7 tersebut nilai Durbin Watson setelah dilakukan pengobatan metode *Cochrane Orcutt* menjadi sebesar 1,987, dengan jumlah data (N) = 60, dan K=3 diperoleh nilai dL = 1,4797 dan nilai dU = 1,6889. Artinya, pengambilan keputusan yang sesuai dengan nilai tersebut adalah $du < d < 4 - du$ atau $1,6889 < 1,987 < 2,3311$. Berdasarkan hasil Uji Autokorelasi dengan metode *Cochrane Orcutt* menunjukkan bahwa keputusan diterima dengan tidak terjadi masalah autokorelasi.

Tabel 8 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a		
Model		Unstandardized Coefficients
		B
1	(Constant)	.016
	LAG_CAR	-.009
	LAG_LDR	-0.000019
	LAG_NPL	-.471
a. Dependent Variable: LAG_ROA		

Sumber: Output Analisis Data menggunakan SPSS 25 (2022)

Berdasarkan pada tabel 8 hasil analisis regresi linear berganda diatas didapatkan model persamaan regresi linear berganda untuk memperkirakan perubahan variabel terkait (Y) atas perubahan variabel bebas (X), sebagai berikut ini:

$$ROA = 0,016 - 0,009 CAR - 0,000019 LDR - 0,471 NPL$$

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609 ^a	.371	.337	.00679
a. Predictors: (Constant), LAG_NPL, LAG_CAR, LAG_LDR				
b. Dependent Variable: LAG_ROA				

Sumber: Output Analisis Data menggunakan SPSS 25 (2022)

Berdasarkan tabel 9 diatas, pada hasil koefisien determinasi bahwa nilai R Square yang diperoleh adalah sebesar 0,337 atau 33,7% yang menunjukkan tingkat hubungan antara variabel CAR, LDR DAN NPL terhadap variabel ROA. Dapat diartikan bahwa besar persentase variasi variabel independen secara simultan bersignifikan sebesar 33,7% sedangkan sisanya sebesar 66,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

Tabel 10 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	3	.000	10.822	.000 ^b
	Residual	.003	55	.000		
	Total	.004	58			
a. Dependent Variable: LAG_ROA						
b. Predictors: (Constant), LAG_NPL, LAG_CAR, LAG_LDR						

Sumber: Output Analisis Data menggunakan SPSS 25 (2022)

Berdasarkan Tabel 10 diatas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 10,822. Sedangkan F_{tabel} dalam penelitian ini didapat rumus ($df = n-k$), dalam penelitian ini jumlah variabel Independen sebanyak 3 variabel dengan jumlah sampel sebanyak 60 dan dengan taraf signifikansi 0,05. Sehingga $df = 60-3 = 57$. Kemudian ditemukan dalam tabel distribusi nilai F_{tabel} sebesar 2,77. Sehingga dapat disimpulkan $10,822 > 2,77$ dan probabilitas signifikan pada penelitian ini $0,000 < 0,005$. Maka dalam hal ini H_0 (hipotesis nol) ditolak dan menerima H_1 (hipotesis pertama). Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh pada CAR (X_1), LDR (X_2) dan NPL (X_3) secara simultan terhadap ROA (Y) pada Bank Umum Swasta Nasional, diterima.

Tabel 11 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	Sig.
		B	
1	(Constant)	.016	.000
	LAG_CAR	-.009	.492
	LAG_LDR	.000	.972
	LAG_NPL	-.471	.000
a. Dependent Variable: LAG_ROA			

Sumber: Output Analisis Data menggunakan SPSS 25 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.15, untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yaitu sebagai berikut:

a. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA).

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa t_{hitung} dari variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X_1) sebesar -0,009 dengan nilai signifikansi 0,492. Nilai t_{tabel} dengan perhitungan $df = n-k-1$ $60-3-1 = 56$ yaitu sebesar 1,67252 dengan taraf signifikan 0,05. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan hasilnya $-0,009 < 1,67252$ dan nilai probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga kesimpulannya adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional.

b. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Asset* (ROA).

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa t_{hitung} dari variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X_2) sebesar 0,000 dengan nilai signifikansi 0,972. Nilai t_{tabel} dengan perhitungan $df = n-k-1$ $60-3-1 = 56$ yaitu sebesar 1,67252 dengan taraf signifikan 0,05. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan hasilnya $0,000 < 1,67252$ dan nilai probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga kesimpulannya adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional.

c. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa t_{hitung} dari variabel *Non Performing Loan* (NPL) (X_3) sebesar -0,471 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai t_{tabel} dengan perhitungan $df = n-k-1$ $60-3-1 = 56$ yaitu sebesar 1,67252 dengan taraf signifikan 0,05. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan hasilnya $-0,471 < 1,67252$ dan nilai probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga kesimpulannya adalah *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional.

3.2 Pembahasan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa hipotesis pertama dapat diterima. Hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Depositi Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank BUSN. Karena *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Depositi Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL)

menjadi pertimbangan dalam melihat kinerja keuangan dalam perusahaan dengan Manajer yang bertanggung jawab dan mengoptimalkan keuntungan bagi para pemegang saham. Para pemegang saham mengetahui risiko manajemen yang dapat mempengaruhi tingkat kenaikan laba perusahaan dari nilai ketiga variabel tersebut dengan melihat pergerakan laba dan aset dari nilai *Return on Assets* (ROA).

2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa hipotesis kedua ditolak. Hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank BUSN. Penelitian ini sejalan dengan *Pecking Order Theory*. *Pecking Order Theory* adalah prinsip yang mengatakan jika profitabilitas suatu perusahaan tinggi, maka perusahaan tersebut cenderung memiliki hutang yang kecil karena sumber modal yang diperoleh perusahaan berasal dari sumber pendanaan internal. Dimana CAR dapat diukur dengan seberapa bank memiliki modal, modal yang dimiliki tersebut dipergunakan untuk penanggung risiko aset produktif. Risiko tersebut yaitu risiko operasional bank yang dipakai untuk menyalurkan kredit. Jika risiko operasional dikelola dengan baik maka bank akan memperoleh pendapatan dan meningkatkan profitabilitas, jika risiko operasional tidak dikelola dengan baik maka profitabilitas akan menurun. Dalam hasil penelitian ini, nilai CAR perusahaan menggambarkan besaran kecukupan modal dengan tidak adanya pengaruh pada *Return on Assets* (ROA).
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa hipotesis ketiga ditolak. Hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa variabel *Loan to Depositi Ratio* (LDR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank BUSN. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Anticipated Income Theory*. *Anticipated Income Theory* merupakan prinsip yang menyatakan jika suatu likuiditas bank yang baik bisa selalu distabilkan apabila pengembalian pinjaman oleh debitur dilaksanakan secara tepat waktu. Pengembalian pinjaman oleh debitur secara tepat waktu dan nasabah baru yang menempatkan dananya menjadikan bank tersebut lebih likuid Simorangkir (2004). Dalam hasil penelitian ini, nilai LDR dalam memberikan kredit kepada pihak ketiga dengan tidak adanya pengaruh pada *Return on Assets* (ROA).
4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa hipotesis keempat dapat diterima. Hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa variabel dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank BUSN. Jadi semakin risiko kredit macet (NPL) tinggi maka jumlah profitabilitas yang akan diperoleh semakin kecil. Penelitian ini menghasilkan nilai *Non Performing Loan* (NPL) yang tinggi akan diikuti dengan profitabilitas bank yang rendah dan merupakan kondisi kinerja keuangan bank tersebut tidak efisien.

4. Kesimpulan

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Depositi Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Assets* (ROA).
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets*.
3. *Loan to Depositi Ratio* (LDR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets*.
4. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA).

5. Saran

1. Peneliti selanjutnya dapat memahami perhitungan rasio yang digunakan agar informasi yang didapat menjadi lebih akurat.
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian selanjutnya dengan menjadikan sektor lain sebagai objek penelitian, agar dapat memberikan gambaran bank yang ada saat ini dan sampel yang digunakan lebih luas.

3. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti variabel BOPO, NIM, inflasi yang mampu mempengaruhi profitabilitas bank, karena nilai R-squared pada variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan pengaruhnya sebesar 33,7.

6. Ucapan Terimakasih

Dalam penyusunan, saya menyadari sepenuhnya bahwa selesainya laporan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya saya ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Ramli, S.E., M.M, selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan
2. Ibu Dessy Handa Sari, S.E., M.M, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan
3. Ibu Ida Suriana, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Drs. Totok Ismawanto, MM.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang sudah dengan sabar dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyusunan Tugas Akhir (TA).
4. Keluarga, sahabat serta teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan bimbingan dalam menyelesaikan Tugas Akhir (TA).

DAFTAR PUSTAKA

- Al, Brigham et. (2001). Manajemen Keuangan Buku 1. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Alfian, & Pratiwi. (2021). Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA pada PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) TBK. Vol 23 No 2, Juli 2021, .
- Baramuli, W. E. (2020). Pengaruh car, npl, nim, bopo, ldr terhadap return on asset (roa) (studi . Emba Vol.8 No.3 Juli 2020, 342-352.
- Barasa, & Hikmah. (2021). Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap ROA Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Bursa Efek Indonesia. (2021). Retrieved from Laporan Keuangan dan Tahunan: <http://www.idx.co.id>
- Daniel Nugroho, M. M. (2019). Pengaruh CAR, BOPO, NIM, DAN NPL Terhadap ROA Industri Bank Umum Swasta Nasional Buku 3 Periode 2014-2018. Vol.7 No.3 Juli 2019, 4222-4229.
- Dwi Kumala Safitri, Gatot Heru Pranjoto. (2021). Pengaruh CAR, LDR, BOPO, dan Size Terhadap ROA pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI 2015-2019, Vol. 1 No.2 Juni 2021, hlm. 160-167.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gladis Anindiansyah, dkk. (2020). Pengaruh car, npl, bopo, dan ldr terhadap roa dengan nim sebagai variabel intervening (studi pada bank yang go publik di bursa efek indonesia periode tahun 2015-2018), : 978-979.
- Grilseda, & Riyadi. (2021). Pengaruh CAR, LDR, KAP dan NPL terhadap ROA Bank Go Public yang terdaftar di BEI. Vol 11, No 1, 53 - 67.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nadi Hernadi Moorcy. (2017). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Cakrawala Budaya.
- Nanin Diana Hediati, Nanu Hasanuh. (2021). Pengaruh capital adequacy ratio, non performing loan dan biaya operasional pendapatan operasional terhadap return on assets . Volume 4 Nomor 2.
- Pinasti, W. F. (2018). Pengaruh car, bopo, npl, nim dan ldr terhadap profitabilitas bank umum periode 2011-2015. Jurnal nominal Vol.7 2018.
- Pranjoto, D. K. (2021). Pengaruh CAR, LDR, BOPO, dan Size Terhadap ROA pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI 2015-2019. Vol. 1 No.2 Juni 2021, 160-167.

- Pratami, A. F. (2021). Pengaruh CAR, LDR, dan Inflasi terhadap ROA pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI. Vol. 1, No. 2, March 2021, 410 – 418.
- Putri Warsa, P. W. (2017). Pengaruh car, ldr dan npl terhadap roa pada sektor perbankan di bursa efek indonesia, Vol. 5, No. 5: 2842 - 2870 .
- Sadi'yah, M. P. (2021). Pengaruh LDR, BOPO, dan NPL terhadap ROA pada BUSN Devisa Terdaftar di BEI Periode 2014-2018 . Vol. 1, No. 2, March 2021, 295 – 305.
- Sudirman. (2013). Manajemen Perbankan. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Taswan. (2017). Manajemen Perbankan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Widyastuti, P. F. (2021). Pengaruh car, npl, ldr terhadap profitabilitas bank (roa) tahun 2017-2019, Vol : 12 No : 03.